

**HUBUNGAN ANTARA *TRUST* DENGAN *SELF DISCLOSURE*
PADA LINGKUNGAN PERTEMANAN SISWA KELAS X
SMA NEGERI 18 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Yuliana Rahmania

NIM: 06071381924043

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

Universitas Sriwijaya

**HUBUNGAN ANTARA *TRUST* DENGAN *SELF DISCLOSURE*
PADA LINGKUNGAN PERTEMANAN SISWA KELAS X
SMA NEGERI 18 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Yuliana Rahmania

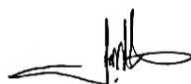
NIM: 06071381924043

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd
NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd
NIP. 199301252019032017



Universitas Sriwijaya

**HUBUNGAN ANTARA *TRUST* DENGAN *SELF DISCLOSURE* PADA
LINGKUNGAN PERTEMANAN SISWA KELAS X
SMA NEGERI 18 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Yuliana Rahmania

NIM: 06071381924043

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juli 2023

TIM PENGUJI

Ketua : Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd.

()

Anggota : Sigit Dwi Sucipto, M, Pd.

()

Palembang, Juli 2023
Mengetahui
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd.
NIP. 199301252019032017



Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Rahmania

NIM : 06071381924043

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Trust* dengan *Self Disclosure* Pada Lingkungan Pertemanan Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Yuliana Rahmania

NIM 06071381924043

PRAKATA

Penulisan skripsi yang memiliki judul “Hubungan Antara *Trust* dengan *Self Disclosure* Pada Lingkungan Pertemanan Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Palembang”. Disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Sriwijaya. Untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai macam pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku dosen pembimbing dan koorprodi Bimbingan dan Konseling atas waktu dan pelaksanaan bimbingan yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons., Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons, Ibu Risma Anita puriani, M.Pd, Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Nurwisma, S.Pdi., M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Bapak Dra. Alrefi, M.Pd, Almarhuma Ibu Dra. Harlina, M.Sc., selaku Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya.

Akhir kata saya berharap semoga skripsi ini dapat banyak memberikan manfaat untuk dijadikan sebagai bahan referensi pada program studi Bimbingan dan Konseling.

Palembang, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Yuliana Rahmania

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan serta kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir yakni tugas skripsi dengan sebaik mungkin. Saya ucapkan puji dan syukur karena telah menghadirkan orang-orang baik yang berada dilingkungan sekitar saya. Maka skripsi ini, saya persembahkan kepada:

- Terima kasih untuk kedua orang tuaku yang paling aku sayangi yakni Bapak Suparmi dan Ibu Paini atas banyaknya dukungan berupa material, rasa semangat serta doa baik yang tiada hentinya untuk saya, sampai saya berada di titik perjuangan ini dan perjuangan-perjuangan selanjutnya yang akan saya lalui. Salah satu karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai salah satu bentuk rasa terima kasih atas segala jerih payah yang telah dikorbankan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dan perkuliahan ini di waktu yang tepat . Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya.
- Terima kasih saudaraku tersayang yakni Purnomo dan Wahyuningsih yang tiada henti nya memberikan kasih sayang, dukungan kepada saya, memberikan banyak motivasi baik kepada saya agar saya tetap maju dan selalu bertahan dalam keadaan apapun. Terima kasih sudah menguatkan dan menjadi panutan , tentang banyaknya kisah cerita suka dan duka yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini.
- Terima kasih untuk ayuk iparku Liani yang telah banyak memberikan kasih sayang, rasa semangat kepada saya.
- Keluarga tercintaku terima kasih karena telah memberikan banyak dukungan tanpa penghakiman tentang apa yang menjadi pilihanku.
- Dosen Pembimbing skripsi Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd terimakasih banyak ibu untuk segala bantuan yang diberikan, dorongan, rasa semangat, nasehat serta bimbingan yang telah ibu diberikan kepada saya.

- Untuk dosen-dosen saya di program studi Bimbingan dan Konseling, Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons., Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons, Ibu Risma Anita puriani, M.Pd, Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Nurwisma, S.Pdi., M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Bapak Dra. Alrefi, M.Pd, Almarhuma Ibu Dra. Harlina, M.Sc. Terima kasih untuk segala ilmu yang telah kalian berikan.
- Terima kasih kepala sekolah SMA Negeri 18 Palembang
- Terima kasih kepada ibu Sri, M.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 18 Palembang.
- Terima kasih kepada adik-adik kelas X di SMA Negeri 18 Palembang karena sudah bersedia membantu mengisi angket penelitian ini.
- Terima kasih partnerku 2024200051 telah menemani aku berada sampai di titik saat ini, mendengarkan keluh dan kesahku, dan selalu memberikan dukungan kepada saya, memberikan semangat tanpa kenal kata menyerah dan selalu meyakinkanku bahwa aku bisa untuk meraihnya, terima kasih telah menjadi salah satu support system ku,
- Para sahabat di bangku perkuliahan saya, Siti, Dewi, Mutik, Talita, Denisa, Tatak dan Vinvi. Terima kasih sudah menemaniku, menjadi teman baik dari awal perkuliahan kita berjumpa. Terima kasih sudah banyak memberikan kisah baik dalam perjalanan perkuliahan ini.
- Terima kasih Siti, Dewi, Anggi, Firly, dan Gusyu telah meluangkan waktu untuk menemaniku dalam proses pengambilan data.
- Terima kasih adik PS yang telah menjadi bagian dari kisah perjalanan ku beberapa tahun ini, terima kasih atas waktu yang diberikan, dukungan, serta menjadi tempat penenang dalam segala hal. Terima kasih untuk semua hal-hal baik yang telah kamu berikan selama ini cantik.
- Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling'19 Palembang dan Indralaya.

- Terima kasih untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah mau berjuang dan bertahan dengan hiruk pikuk nya perjalanan ini. Saya sangat bangga.

MOTTO

Saat kamu berada di fase sulit, percayalah Allah akan menolong dari arah yang tidak kamu duga. Tetaplah bertahan!

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Trust</i>	7
2.1.1 Definisi <i>Trust</i>	7
2.1.2 Faktor Terbentuknya Rasa Percaya (<i>Trust</i>)	10
2.1.3 Komponen Rasa Percaya (<i>Trust</i>)	11
2.1.4 Nilai-nilai Kepercayaan	11
2.1.5 Faktor yang Menghilangkan Kepercayaan	13
2.2 <i>Self Disclosure</i>	14

2.2.1 Definisi <i>Self Disclosure</i>	14
2.2.2 Fungsi <i>Self Disclosure</i>	16
2.2.3 Manfaat <i>Self Disclosure</i>	17
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Disclosure</i>	18
2.2.5 Tingkatan <i>Self Disclosure</i>	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	22
3.2 Variabel Penelitian	22
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.3.1 <i>Trust</i>	23
3.3.2 <i>Self Disclosure</i>	23
3.4 Populasi dan Sampel	23
3.4.1 Populasi	23
3.4.2 Sampel.....	24
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.5.1 Lokasi Penelitian	25
3.5.2 Waktu Penelitian	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	27
3.7 Uji Instrumen Penelitian	29
3.8 Uji Validitas Instrumen.....	29
3.9 Uji Realibilitas	33
3.10 Teknik Analisis Data.....	34
3.10.1 Uji Normalitas	35
3.10.2 Uji Linearitas.....	35
3.10.3 Uji Korelasi	35
3.11 Kriteria Kategorisasi	36
3.11.1 Kategorisasi Gambaran Hubungan <i>Trust</i> dengan <i>Self Disclosure</i>	36
3.11.2 Kategorisasi Tingkat Koefisien Korelasi	37
3.12. Hipotesis Penelitian.....	37

3.13 Prosedur Penelitian.....	37
3.13.1 Tahapan Persiapan.....	37
3.13.2 Tahap Penelitian.....	38
3.13.3 Tahapan Akhir.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelian.....	39
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
4.2.1 Demografi Variabel <i>Trust</i>	40
4.2.2 Demografi Variabel <i>Self Disclosure</i>	41
4.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis	43
4.3.1 Uji Norrmalitas.....	43
4.3.2 Uji Linearitas	43
4.3.3 Analisis Uji Hipotesis.....	45
4.4 Pembahasan.....	45
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 18 Palembang.....	24
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa Kelas X di SMA Negeri 18 Palembang	25
Tabel 3.3 Format Pemilihan Skala	26
Tabel 3.4 Kisi-kisi Skala <i>Self Disclosure</i>	27
Tabel 3.5 Kisi-kisi Skala <i>Trust</i>	28
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas <i>Trust</i>	30
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas <i>Self Disclosure</i>	31
Tabel 3.8 Kisi-Kisi <i>Trust</i> (Setelah diuji)	32
Tabel 3.9 Kisi-Kisi <i>Self Disclosure</i> (Setelah diuji).....	32
Tabel 3.10 Reliabilitas <i>Trust</i> dan <i>Self Disclosure</i>	34
Tabel 3.11 Kriteria Kategorisasi	36
Tabel 3.12 Kategorisasi Tingkat Koefisien Korelasi	37
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	39
Tabel 4.2 Demografi Variabel <i>Trust</i>	40
Tabel 4.3 Demografi Variabel <i>Self Disclosure</i>	42
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.5 Uji Linearitas.....	44
Tabel 4.6 Analisis Uji Hipotesis	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Variabel Penelitian	22
Gambar 4.1 Grafik Demografi Variabel <i>Trust</i>	41
Gambar 4.2 Grafik Demografi Variabel <i>Self Disclosure</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul.....	55
Lampiran 2. SK Pembimbing.....	56
Lampiran 3. SK Validasi Dosen Ahli.....	58
Lampiran 4. SK Izin Penelitian Dari UNSRI.....	59
Lampiran 5. SK Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.....	60
Lampiran 6. SK Sudah Melaksanakan Penelitian di SMAN 18 Plg.....	61
Lampiran 7. Instrument Penelitian <i>Trust</i> Dan <i>Self Disclosure</i>	62
Lampiran 8. Foto wawancara dengan guru BK untuk melakukan studi pendahuluan.....	66
Lampiran 9. Pedoman Wawancara dengan Guru BK.....	67
Lampiran 10. Uji Validitas Variabel <i>Trust</i> dengan Variabel <i>Self Disclosure</i>	68
Lampiran 11. Uji Reliabilitas menggunakan SPSS.....	69
Lampiran 12. Uji Normalitas dan Uji Linearitas Menggunakan SPSS.....	70
Lampiran 13. Uji Hipotesis Korelasi Menggunakan SPSS.....	71
Lampiran 14. Tabulasi <i>Trust</i>	72
Lampiran 15. Tabulasi <i>Self Disclosure</i>	73
Lampiran 16. Penyebaran instrumen dengan siswa SMAN 18 Palembang.....	74
Lampiran 17. Kartu Bimbingan Skripsi.....	75

ABSTRAK

Kepercayaan adalah salah satu peran atau kunci yang mengarah pada pengungkapan diri dalam menjalani hubungan interpersonal setiap diri individu. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *trust* dengan *self disclosure* pada lingkungan pertemanan siswa kelas x di SMA Negeri 18 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 201 siswa dengan teknik *proportional random sampling* dari jumlah total populasi sebanyak 404 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah skala psikologis dengan skala *likert*. Jumlah instrumen angket yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 30 angket pernyataan *trust*, dan 32 angket pernyataan *self disclosure*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *trust* sebagian besar berada pada kategori sedang dengan jumlah persentase 45%, tingkat kecenderungan *self disclosure* sebagian besar berada pada kategori sedang dengan jumlah persentase 38%. Berdasarkan hasil dari jumlah perhitungan yang dilakukan pada uji *Korelasi Pearson Product Moment* diperoleh nilai $r_{xy} = 0,152$ dimana r_{hitung} pada $n = 201$ $r_{tabel} = 0,254$. Sedangkan pada hipotesis penelitian sesuatu dikatakan memiliki hubungan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun hasil penelitian yang dilakukan $0,152 < 0,254$ yang artinya H_0 ditolak karena tidak terdapat hubungan antara variabel *trust* dan variabel *self disclosure*. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: *Trust, Self Disclosure*

ABSTRACT

Trust is one of the roles or keys that lead to self-disclosure in carrying out interpersonal relationships for each individual. This study focuses on knowing whether there is a relationship between trust and self-disclosure in the friendship environment of class X students at SMA Negeri 18 Palembang. This research is a correlational quantitative study with a total sample of 201 students using a proportional random sampling technique from a total population of 404 students. The data collection technique used is a psychological scale with a Likert scale. The number of questionnaire instruments used in the study consisted of 30 trust statement questionnaires, and 32 self-disclosure questionnaires. The results of the data analysis show that most of the trust is in the medium category with a total percentage of 45%, the level of self-disclosure tendency is mostly in the medium category with a total percentage of 38%. Based on the results of the number of calculations performed on the Pearson Product Moment Correlation test, the value of $r_{xy} = 0.152$ is obtained where r_{count} at $n = 201$ $r_{table} = 0.254$. Whereas in the research hypothesis something is said to have a relationship if $r_{count} > r_{table}$. However, the results of the research conducted were $0.152 < 0.254$, which means that H_0 was rejected because there was no relationship between the trust variable and the self-disclosure variable. It is hoped that the results of this study can be used as reference material for further research.

Keywords: *Trust, Self Disclosure*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk hidup yang memiliki banyak keistimewaan dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya. Manusia diberikan akal yang memungkinkannya untuk bisa berfikir sebelum bertindak dalam melakukan atau mengambil tindakan yang didasari oleh norma-norma yang berlaku. Keduanya memiliki hak dan kewajiban yang harus dihormati oleh sesama manusia dan dilindungi oleh negara sebagai pengatur dan pelindung dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. Selain itu setiap manusia pastinya mengalami masa transisi dan mengalami perubahan hidup seperti berbagai tantangan dalam menjalankan akademik, seperti tuntutan kemandirian dalam belajar, masalah keuangan, proses interaksi sosial, dan perubahan emosional yang terjadi.

Ada banyak hal yang membuat individu dapat merasa bahagia walaupun penilaian kebahagiaan pada setiap individu tentunya akan berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Contohnya ialah seperti kemampuan seorang individu untuk menikmati sesuatu, menikmati kebersamaan dengan orang lain dan puas dengan kehidupannya sendiri. Perasaan kebahagiaan akan sangat mempengaruhi komunikasinya dengan seseorang. Perasaan kebahagiaan bukan hanya memiliki manfaat yang positif bagi diri sendiri, akan tetapi juga memiliki dampak negatif bila dalam pengungkapannya tidak dilakukan secara tepat. Apabila pengungkapan emosi tidak dilakukan secara tepat maka emosi tersebut dapat mempengaruhi diri pada saat berinteraksi dengan orang lain, seperti contoh pada saat mengungkapkan perasaan emosi, terkadang ada individu yang tidak lagi memperdulikan suasana hati orang-orang yang berada disekitar.

Dalam membangun hubungan sosial siswa haruslah memiliki kemampuan untuk dapat mengekspresikan diri agar dapat merasa aman, nyaman dan bahagia dalam membentuk hubungan sosialnya sendiri. Pengungkapan diri atau *Self Disclosure* merupakan aspek penting dari interaksi sosial, karena interaksi terjadi

dengan tujuan untuk berbagi informasi dan perasaan pribadi dengan orang lain (Taylor et al, 2009). Devinto (2010) juga mengungkapkan bahwa keterbukaan diri merupakan jembatan untuk membangun hubungan yang sehat dengan orang lain. Ketika orang berbagi informasi dan emosi seperti rasa marah, kecewa, atau bahagia, maka mereka akan dapat merasa nyaman dan tenang serta dapat mengurangi rasa *stres* yang mereka alami (Taylor, 2010). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Pinaskesti (2016) menemukan bahwa pengungkapan diri dapat mengurangi rasa *stres* pada siswa, dapat menerima umpan balik dan perspektif baru, serta dapat memberikan sumber informasi dan dukungan emosional kepada diri individu tersebut.

Beberapa orang yang pandai dalam membuka diri, ketika bertemu orang baru maka ia akan berani dalam mengungkapkan banyak informasi tentang diri mereka, memulai bercerita tentang pengalaman hidup, pikiran, cita-cita, bahkan ada yang tak sungkan untuk menceritakan tentang kehidupannya. Hal tersebut dapat ia ceritakan kepada lawan bicaranya karena mereka menganggap bahwa hal tersebut dapat membantu membentuk keakraban dan kedekatan dengan individu lain. Orang yang tidak pandai membuka diri secara sadar akan menyembunyikan pikiran, perasaan, dan tindakannya dari orang asing. Mereka juga akan melihat kepada siapa mereka dapat mengungkapkan dirinya, apakah itu teman dekat, orang tua, teman biasa, atau seseorang yang baru dikenalnya. Mereka akan lebih cenderung kurang terbuka kepada orang lain jika mereka belum memiliki rasa percaya terhadap lawan bicaranya itu.

Ketika dua individu menjalin suatu hubungan (*relationship*), pastinya kehidupan mereka akan saling terjalin antara satu dengan yang lainnya. Orang lain dapat membuat kita sedih, gembira, menceritakan kabar terbaru atau mengkritik pendapat dari seseorang. Dalam suatu hubungan tentunya memiliki beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu keyakinan, perasaan dan perilaku. Menurut Lydon, dkk (dalam Baron. 2005) dimulai dari masa kecil sebagian besar dari individu membangun hubungan pertemanan dengan individu lain yang memiliki minat yang sama. Hubungan pertama ini biasanya memiliki rasa saling berempati

berdasarkan efek positif. Hartup & Stevens (dalam Baron, 2005) menyatakan bahwa memiliki teman umumnya positif karena dapat meningkatkan harga diri dan dapat dalam membantu mengatasi *stres*, akan tetapi dibalik itu teman juga bisa memberikan dampak negatif jika mereka tipe pribadi yang anti sosial .

Pengungkapan diri ini dapat berupa berbagai topik, seperti informasi tentang perilaku yang relevan, sikap, perasaan, keinginan, motivasi dan pemikiran yang terdapat di dalam diri individu. Kedalaman pengungkapan diri pribadi individu tergantung pada situasi dan kondisi dengan siapa individu berinteraksi. Dye & Akpojivi (2015) memberikan penjelasan bahwa semakin banyak orang terhubung ke media sosial, semakin tinggi tingkat pengungkapan diri seseorang. Hal ini memperkuat kemungkinan mengapa individu berani mengungkapkan diri, seperti halnya di media sosial atau langsung pada orang terdekat nya. Paiva, Segurado, dan Filipe (2011) memperkuat hal tersebut dengan menjelaskan bahwa adanya kesamaan dalam suatu permasalahan yang sebenarnya merupakan salah satu alasan orang untuk ingin mengungkapkan diri, selain dari orang-orang terdekat yang dipercayai. Menurut Chen, Xie, Ping, dan Wang (2017), perilaku *self-disclosure* ini memungkinkan orang yang melakukan pengungkapan diri akan mengalami perubahan dibandingkan dengan yang tidak melakukan *self disclosure*.

Kepercayaan sangat penting agar hubungan di dalam anggota kelompok dapat terus bertumbuh dan berkembang. Dalam rangka membangun sebuah kelompok yang produktif, para anggota harus menciptakan bentuk kepercayaan yang dapat mengurangi rasa takut, pengkhianatan dan penolakan dari diri sendiri dan orang lain, dan dapat menumbuhkan harapan sebagai penerimaan dan dukungan (Johnson & Johnson, 2000). Kepercayaan tentunya menjadi salah satu peranan penting dalam kehidupan manusia saat menjalin sebuah hubungan dengan individu lain, karena dengan rasa percaya antara satu individu dengan individu lain itu dapat memunculkan efek atau manfaat yang paling kuat salah satu nya individu dapat membina hubungan dengan terbentuknya suatu kelompok pertemanan.

Untuk membangun suatu hubungan yang efektif terutama untuk bisa bekerja sama, seseorang harus mampu mengembangkan tingkat kepercayaan yang

tinggi, atau sering disebut dengan *mutual trust* (saling percaya). Namun, hal ini tidak selalu tepat, artinya, individu harus mampu dalam membedakan kapan mereka perlu memberi kepercayaan dan kapan tidak. Seseorang mempercayai orang lain ketika dia yakin bahwa orang itu akan membawakan hal-hal baik, atau individu itu cukup yakin bahwa orang lain itu tidak akan menyalahgunakannya maka individu bisa memberikan kepercayaan pada orang tersebut. Tingkat kepercayaan berhubungan positif dengan pengungkapan diri yang mana semakin banyak orang yang dipercaya, semakin tinggi tingkat pengungkapan diri yang diberikan.

Rakhmat (2017) disebutkan bahwa dalam komunikasi interpersonal tentunya harus memiliki keterbukaan untuk meningkatkan pemahaman diri, dan meningkatkan komunikasi. Komunikasi interpersonal lebih efektif ketika kita mengetahui tentang orang lain dan begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan DeVito (2013) menjelaskan bahwa salah satu hal terpenting dalam komunikasi interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk mengatakan sesuatu tentang dirinya sendiri. Sehingga komunikasi interpersonal sangat erat kaitannya dengan keterbukaan diri (*Self Disclosure*).

Dengan kata lain, komunikasi interpersonal merupakan konteks interaksi sosial dimana setiap individu tentunya memiliki perasaan, ide, dan informasi lainnya yang bisa diutarakan dengan bertukar pikiran secara tatap muka dengan individu yang lain. Namun, komunikasi interpersonal tidak hanya tentang apa yang dikatakan dan apa yang diterima tetapi juga tentang cara penyampaian, bahasa tubuh, dan ekspresi yang diberikan oleh lawan bicara. Individu tidak dapat membangun kepercayaan dengan begitu cepat, karena membangun sebuah hubungan yang baik dengan seseorang sangatlah membutuhkan kepercayaan yang mutlak agar dapat membina hubungan yang bahagia dan memuaskan bagi kedua belah pihak. Komunikasi yang efektif adalah salah satu bentuk yang paling penting dalam membangun kepercayaan. Komunikasi adalah salah satu bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor-faktor komunikasi terbuka ialah dengan mendengarkan, menjaga kepercayaan, saling mendukung dan saling percaya satu sama lain.

Berdasarkan informasi awal terkait yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai Guru BK SMA Negeri 18 Palembang, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara *trust* dengan *self disclosure* pada lingkungan pertemanan. Dijelaskan bahwa memang ada siswa yang dapat mengungkapkan diri jika ia berada dilingkungan yang membuat nyaman sehingga hal tersebut membuat ia merasa percaya dengan lingkungan pertemanannya. Dan bahkan ada siswa/i yang merasa tertutup sehingga ketika ada suatu permasalahan yang dirasakan, ia lebih memilih untuk menceritakannya dengan orang yang ia rasa percayai dilingkungan sekolah, salah satunya ialah dengan guru Bimbingan dan Konseling. Akan tetapi hal ini diperkuat oleh beberapa pengakuan siswa yang saya wawancarai secara online dengan memberikan pernyataan bahwa siswa tersebut sulit dalam mengungkapkan dirinya karena dia pernah mengalami rasa kecewa sehingga membuat ia merasa kehilangan harapan untuk bisa percaya dengan seseorang, dibalik hal itu juga membuat siswa jadi lebih introvert sehingga ia lebih menutup diri, bahkan ketika ada suatu permasalahan ia lebih memilih untuk menyelesaikan permasalahannya sendiri. Dan memang ada siswa yang memiliki rasa percaya sehingga ia bisa mengungkapkan diri dengan lingkungan pertemanannya, seperti contoh siswa yang memiliki kelompok kecil atau teman-teman yang ia rasa sefrekuensi sehingga kelompok tersebut yang menjadi tempat ia untuk dapat berkeluh kesah mengenai perasaan sedih, senang, bahagia, dan lain sebagainya.

Dari uraian latar belakang di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan erat kaitannya dengan pengungkapan diri dalam hubungan pertemanan. Kepercayaan adalah salah satu peran atau kunci yang mengarah pada pengungkapan diri dalam menjalani hubungan interpersonal setiap diri individu. Dari hasil penelitian terdahulu mengenai *trust* dan *self-disclosure* baik dalam berbagai hubungan antara individu terutama hubungan pertemanan, menunjukkan adanya keterkaitan di antara keduanya. *Trust* yang tinggi akan memunculkan *self-disclosure* dalam hubungan interpersonal yang semakin dalam atau erat. Sehingga peneliti mengambil judul “Hubungan Antara *Trust* dengan *Self-Disclosure* Pada Lingkungan Pertemanan Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

“Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana ubungan antara *trust* dengan *self-disclosure* pada lingkungan pertemanan Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *trust* dengan *self-disclosure* pada lingkungan pertemanan Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, ialah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini senantiasa diharapkan bisa memberikan manfaat baik itu dari segi ilmu, wawasan, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi tentang bagaimana pentingnya hubungan antara *trust* dengan *self disclosure* pada lingkungan pertemanan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil dari penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam membuat program layanan yang tepat untuk permasalahan siswa mengenai *trust* dengan *self disclosure* pada lingkungan pertemanan.
2. Bagi siswa, yaitu dapat menambah wawasan agar memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana pentingnya *trust* dengan *self disclosure* pada lingkungan pertemanan.
3. Bagi penelitian selanjutnya ,diharapkan agar bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan serta perbandingan mengenai hubungan antara *trust* dengan *self disclosure* pada lingkungan pertemanan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri, Yusuf. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Andriani, I., Imawati, D., & Umaroh, S. K. (2020). Pengaruh Harga Diri dan Kepercayaan Terhadap Pengungkapan Diri Pada Pengguna Aplikasi Kencan Online. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 2(2), 66- 73.
- Andriani, I. (2021). Pengaruh *Self Esteem* dan *Trust* Terhadap *Self Disclosure* Pada Pengguna Aplikasi Kencan Online. *Motivasi*, 8(1).
- Adji, J. (2014). Pengaruh *Satisfaction* dan *Trust* Terhadap Minat Pembelian di *Starbucks The Square* Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2(1), 1-10.
- Boentoro, R. D., & Murwani, E. (2018). Perbedaan tingkat keterbukaan diri berdasarkan konteks budaya dan jenis hubungan. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(01), 41-50
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Devi, E., & Indryawati, R. (2021). Trust dan self-disclosure pada remaja putri pengguna instagram. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 118-132.
- Fatimah, A. (2021). *Hubungan Big Five Personality Terhadap Quarter-life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Islam Riau (UIR)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau)..
- Fauzia, A. Z., Maslihah, S., & Ihsan, H. (2019). Pengaruh tipe kepribadian terhadap self-disclosure pada dewasa awal pengguna media sosial instagram di kota bandung. *Journal of Psychological Science and Profession*, 3(3), 151-160.
- Firual, A. R., & Hariyadi, S. (2022). Pengaruh *Interpersonal Trust* dan *Intimate Friendship* Terhadap *Self-Disclosure* Generasi Z Pengguna Twitter. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 11(1), 44-52.
- Ganti, L. S., Mardianto, & Aviani, I. Y. (2016). Hubungan *trust* pada media sosial facebook dengan *self disclosure* pada remaja. Periode Wisuda Juni 2016.
- Husein Umar, (2002), *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Harini, H. (2018). Kepemimpinan dan Kepercayaan (*Trust*) Terhadap Komitmen Organisasi Pada Guru Bimbingan dan Konseling di SMP. *Indonesian journal of educational counseling*, 2(2), 197-204.
- Laurensia, K., Luqman, Y., & Ayun, P. Q. (2022). Pengaruh *Self Esteem* Dan *Trust* Terhadap *Self Disclosure* Yang Dilakukan Oleh Pasangan Jarak Jauh Dalam Mempertahankan Hubungan Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19. *Interaksi Online*, 10(3), 196-207.
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta, 183-196.

- Mansyur Patta, N. (2020). *Trust Sebagai Prediktor Terhadap Self-Disclosure Pada Perempuan Korban Kekerasan Seksual* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Muhardeni, R. (2018). Peran intensitas komunikasi, kepercayaan, dan dukungan sosial terhadap kebahagiaan perkawinan pada istri tentara saat menjalani *Long Distance Marriage* (LDM) di Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma Kabupaten Tegal. *Jurnal Psikologi Sosial*, 16(1), 34-44.
- Maharsi, S., & Fenny, F. (2006). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pengguna Internet Banking di Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 35-51.
- Nisa, W. I. (2012). Hubungan antara *trust* dengan *self-disclosure* pada hubungan pertemanan (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Operasional, B. D. BAB III Metode Penelitian. *Penerapan Nilai-Nilai Karakter Dalam Meminimalisir Kenakalan Peserta Didik Di SMAN 4 SINJAI*, 30.
- Pinakesti, A. R. A. (2016). *Self-disclosure dan stres* pada mahasiswa (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Putra, A. R. (2020). Hubungan *Self disclosure* dengan *academic stress* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan skala psikologi*. Prenada Media.
- Situmorang, T. E., & Purba, D. (2019). Perancangan Aplikasi Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. *Kakifikom (Kumpulan Artikel Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer)*, 1.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Suryani, A., & Nurwidawati, D. (2016). *Self disclosure* dan *trust* pada pasangan dewasa muda yang menikah dan menjalani hubungan jarak jauh. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 9-15.
- Suliyanto, S. (2011, May). Perbedaan Pandangan Skala likert sebagai Skala Ordinal atau skala Interval. In Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2011 (pp. 51-60). Program Studi Statistika FMIPA Undip.
- Syamsuddin, S. (2015). Pentingnya Membangun Kepercayaan (*Trust*) dalam Meningkatkan Kinerja (*Job Performance*) Pegawai Tata Usaha Sekolah. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 18-34.
- Siregar, G. A., & Andriani, I. (2022). *Trust* dan *Self Disclosure* Pada Remaja Pengguna Instagram. *Arjwa: Jurnal Psikologi*, 1(4), 183-191.

- T. Putri. J (2019). Hubungan Antara *Self Disclosure* Dengan *Happiness* Pada Mahasiswa Perantauan, (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Taherong, R., Kurniawan, U. T., & Febriani, Y. (2022). Membangun Nilai Kepercayaan Terhadap Teman Sebaya Di Lingkungan Pendidikan (Studi Kasus Siswa SMP Negeri 7 Baubau). *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 6(1), 31-40.
- Tazkia, N. S., & Nawangsih, E. (2021). Hubungan *Interpersonal trust* dengan *Self disclosure* pada Mahasiswa Pengguna Aplikasi Tinder. *Prosiding Psikologi*, 7(1), 42-46.
- Ulya, M. (2019). Emosi Positif Manusia Perspektif Al-Qur'an Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan. *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 5(02), 154-180.
- Zulkifli, A. (2018). *Self-disclosure* ditinjau dari tipe kepribadian dan *self-esteem* pada remaja pengguna media sosial. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(2), 179-184.